

# ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHA TANI PADI DI DESA NEROH KECAMATAN MODUNG KABUPATEN BANGKALAN

Firda Aulia Rozaq<sup>1</sup>. Endah Budiarti<sup>2</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

[firda.aullia102001@gmail.com](mailto:firda.aullia102001@gmail.com), [endahbudiarti@untag-sby.ac.id](mailto:endahbudiarti@untag-sby.ac.id)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pendapatan dan kelayakan usaha tani padi di Desa Neroh, Kecamatan Modung, Kabupaten Bangkalan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis pendapatan untuk mengetahui rata-rata pendapatan usahatani petani padi lalu dilanjutkan dengan menggunakan analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan analisis *Break Event Point* (BEP) untuk mengidentifikasi layak tidaknya usaha tani padi di Desa Neroh tersebut dijalankan. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui survei menggunakan observasi dan wawancara kepada petani padi di Desa Neroh dengan mengamati beberapa faktor yang mempengaruhi kelayakan usaha, seperti lokasi, biaya produksi, penerimaan, pendapatan dan faktor-faktor lain yang relevan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data observasi dan wawancara. Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang yang diperlukan untuk mengambil data sebagai objek penelitian. Data penelitian yang dimaksud meliputi biaya produksi, pendapatan setiap bulan, dan pengeluaran setiap bulan. Data yang didapat akan diolah menggunakan perhitungan alat *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio) dan *Break Even Point* (BEP).

Hasil dari perhitungan kedua alat tersebut harus menunjukkan nilai lebih dari 1 (>1) agar bisa dinyatakan bahwa usaha tani padi di Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan layak untuk dijalankan. Hasil dari perhitungan *Break Even Point* (BEP) akan menunjukkan titik impas dimana laba yang didapatkan mempunyai nilai setara dengan yang diperlukan dalam sebuah usaha tani padi artinya, usaha ini layak untuk dijalankan.

**Kata kunci : Usaha Tani, Pendapatan, Kelayakan, R/C Ratio, BEP**

---

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang sedang melaksanakan pembangunan

di segala bidang. Salah satu sektor yang menjadi sektor yang diandalkan adalah sektor pertanian. Hal ini disebabkan

sektor pertanian hingga saat ini masih memegang peranan penting dalam mengurangi kemiskinan karena baik secara langsung maupun tidak langsung, pembangunan pertanian berkaitan dengan upaya peningkatan kesejahteraan petani. Pengembangan tanaman pangan merupakan bagian dari sektor pertanian dengan tujuan untuk mewujudkan kondisi terpenuhinya kebutuhan pangan dengan gizi yang cukup bagi penduduk untuk menjalani hidup sehat dan produktif. Padi merupakan komoditas dari tanaman pangan. Komoditas padi merupakan salah satu komoditas yang menjadi perhatian khusus dari pemerintah karena merupakan salah satu bahan makanan pokok masyarakat Indonesia.

Indonesia juga dikenal sebagai negara agraris yang berarti negara yang mengandalkan sektor pertanian sebagai mata pencaharian maupun sebagai penopang pembangunan. Sektor pertanian merupakan penopang perekonomian di Indonesia karena

pertanian membentuk proporsi yang sangat besar memberikan sumbangan untuk kas pemerintah. Seiring dengan meningkatnya pembangunan nasional terutama dalam memenuhi kebutuhan pangan maka permintaan bahan pangan pun meningkat, mengingat sumber daya alam yang besar pada sektor pertanian maka di masa mendatang sektor ini masih merupakan sektor penting dalam memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional (Munizar dkk., 2019).

Menurut Fitriana (2021) Pembangunan sektor pertanian bertujuan untuk menumbuhkembangkan usaha pertanian di pedesaan yang akan memacu aktivitas ekonomi pedesaan, menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat menumbuhkan industri hulu, hilir dan penunjang dalam meningkatkan daya saing dan nilai tambah suatu produk pertanian seperti di Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan merupakan salah satu sentra produksi padi yang memiliki

potensi lahan pertanian tinggi khususnya untuk pengembangan tanaman padi sawah. sebagian besar penduduk bermata pencaharian sebagai petani. Hasil yang diproduksi biasanya untuk dikonsumsi sebagai bahan pangan dan ada pula yang dijual dengan tujuan untuk meningkatkan pendapatan keluarga. Besar kecilnya pendapatan usaha tani padi sawah yang diterima oleh penduduk dipengaruhi oleh penerimaan biaya produksi.

#### **RUMUSAN MASALAH**

1. Bagaimana analisis biaya, keuntungan dan pendapatan usaha tani padi di Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan?
2. Bagaimana kelayakan usaha tani padi di Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan layak untuk diusahakan?

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

##### **Usaha Tani Padi**

Padi merupakan salah satu bahan makanan yang mengandung gizi dan penguat yang cukup bagi tubuh manusia, sebab di dalamnya terkandung bahan-bahan yang

mudah di ubah menjadi energi. Oleh karena itu padi disebut juga makanan energi (Annisa, 2019)

Pola tanam yang demikian bukan cara yang baik, terutama terhadap kemungkinan besar serangan hama dan penyakit. Adapun jenis padi yang di usahakan oleh petani yaitu

1. Padi sawah yaitu padi yang ditanam di sawah, yaitu lahan yang cukup pengairan, tadah hujan. Padi sawah pada waktu tertentu memerlukan genangan air, termasuk sejak musim tanam sampai mulai berbuah.
2. Padi kering yaitu jenis padi yang tidak membutuhkan banyak air sebagaimana padi sawah. Bahkan padi kering ini dapat tumbuh hanya mengandalkan curah hujan.

##### **Kelayakan Usaha Tani**

Menurut Erwandri i(2020) Analisis kelayakan usaha dilakukan dengan membandingkan antara besarnya biaya yang di keluarkan dengan manfaat yang diterima dalam suatu kegiatan usaha untuk jangka waktu tertentu. Kelayakan

suatu usaha dapat dihitung dengan menggunakan analisis *Revenue Cost Ratio* (R/C). R/C adalah singkatan dari *Revenue Cost Ratio* atau dikenal dengan perbandingan (nisbah) antara Total Revenue (TR) dan Total Cost (TC), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$R / C = \frac{TR}{TC}$$

**Keterangan:**

TR = Penerimaan Total (Rp)

R/C=Perbandingan antara *Total Revenue* dan *Total Cost*

TC = Total Biaya (Rp)

Apabila  $R/C = 1$ , berarti usahatani tidak untung dan tidak rugi atau impas, selanjutnya bila  $R/C < 1$ , menunjukkan bahwa usaha tersebut tidak layak diusahakan, dan jika  $R/C > 1$ , maka usahatani tersebut layak untuk diusahakan.

**Biaya Produksi**

Biaya usaha tani dibedakan menjadi 2 yaitu:

1. Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh petani yang besar kecilnya tidak mempengaruhi terhadap hasil produknnya nanti. Biaya ini

terdiri dari biaya sewa lahan, pajak, serta penyusutan alat pertanian.

2. Biaya variabel atau biaya tidak tetap adalah biaya yang besar kecilnya akan berpengaruh terhadap hasil produksinya. Biaya tidak tetap meliputi biaya bibit, biaya obat-obatan, sewa traktor, biaya penggilingan dan biaya tenaga kerja (Munizar dkk., 2019).

**Penerimaan**

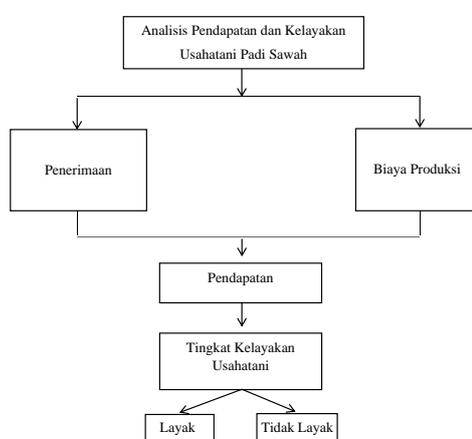
Penerimaan usahatani adalah perkalian antara jumlah produksi dengan harga jual ditingkat petani. Besarnya penerimaan yang diterima petani dipengaruhi oleh besarnya produksi dan harga ditingkat petani. Menurut Latif (2021) Penerimaan (*revenue*) adalah merupakan semua pendapatan yang didapatkan dari usahatani selama satu periode yang dihitung dari hasil penjualan.

**Pendapatan**

Pendapatan adalah merupakan uang yang diterima seseorang atau perusahaan dalam bentuk upah, bunga, laba. Besar kecilnya

pendapatan yang akan diterima tergantung kepada besar kecilnya penerimaan dan biaya yang dikeluarkan selama pelaksanaan usahatani padi tersebut. Dimana jika penerimaan tinggi bukan berarti pendapatan yang akan diperoleh juga besar, apabila biaya yang dikeluarkan juga besar, maka akan memperoleh pendapatan yang sedikit bahkan bisa mengalami kerugian. Sedangkan jika penerimaan yang diperoleh rendah bukan berarti petani akan mengalami kerugian jika ternyata biaya yang dikeluarkan juga kecil, maka akan mendapatkan keuntungan (Latif dkk., 2021).

### Kerangka Konseptual



### METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yakni

penelitian yang menyajikan gambaran lengkap mengenai fenomena sosial di Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan untuk mengukur tingkat pendapatan petani padi dan kelayakan usahatani padi di Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah petani di Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan yang berjumlah 350 petani. Penelitian ini menggunakan informan penelitian yang berjumlah 6 informan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan cara melakukan observasi, wawancara dan kuesioner.

### Definisi Variabel

1. Penerimaan adalah total pendapatan yang diterima dari hasil penjualan padi pada tingkat harga tertentu.
2. Biaya produksi adalah total biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan oleh petani padi yang terbagi menjadi 2

yaitu, biaya variabel adalah biaya atau pengeluaran yang jumlah biaya dipengaruhi oleh jumlah padi yang dihasilkan, seperti biaya bahan baku. Sedangkan biaya tetap adalah biaya atau pengeluaran yang jumlah biaya tidak dipengaruhi oleh jumlah padi yang dihasilkan, seperti biaya peralatan produksi.

3. R/C ratio adalah merupakan perbandingan antara total penerimaan usahatani padi dengan total biaya yang dikeluarkan.

### **Definisi Operasional**

1. Penerimaan adalah total uang yang diterima oleh para petani padi dari hasil penjualan diukur dalam satu musim panen dalam satuan rupiah (Rp).
2. Biaya produksi adalah total uang yang dikeluarkan oleh para petani padi dalam satu musim panen dalam satuan rupiah (Rp).
3. R/C ratio adalah perhitungan yang digunakan dalam

menghitung rasio total penerimaan dan biaya produksi petani padi dalam satu musim panen dalam satuan persen (%).

### **Metode Analisis Data**

1. Analisis Biaya

Biaya total merupakan biaya produksi total dan dihitung dari biaya penjumlahan biaya tetap total dan biaya variabel total.

$$\text{TC} = \text{TFC} + \text{TVC}$$

#### **Keterangan:**

TC= Total cost / Biaya total (Rp)

TFC= Fixed cost / Biaya tetap (Rp)

TV = Variabel cost / Biaya variable (Rp)

2. Analisis Penerimaan

Penerimaan adalah jumlah uang yang diperoleh dari penjualan sejumlah output atau dengan kata lain merupakan segala pendapatan yang diperoleh dari penjualan hasil produksi.

$$TR = Y \times P_y$$

**Keterangan :**

TR: Total penerimaan (Total Revenue)

Y : Produksi yang diperoleh dalam suatu usaha tani

Py: Harga produksi

3. **Analisis Pendapatan**

Analisis pendapatan adalah suatu hasil yang didapatkan setelah melakukan pekerjaan walaupun hasil yang dicapainya masih rendah ataupun sudah cukup tinggi yang nantinya digunakan untuk mencukupi suatu kebutuhan ataupun mengkonsumsi suatu barang dan jasa.

$$Pd = TR - TC$$

**Keterangan:**

PD : Pendapatan Usahatani

TR : Penerimaan Total (*Total Revenue*)

TC : Total Biaya (*Total Cost*)

4. **Analisis Kelayakan Usaha**

Bisnis (R/C)

Besarnya penerimaan yang diterima untuk setiap rupiah yang dikeluarkan untuk

memproduksi oleh karena itu, maka menggunakan R/C Ratio yaitu:

$$RC = \frac{\text{Penerimaan Usahatani (R)}}{\text{Biaya produksi (C)}}$$

**Keterangan:**

R/C=Perbandingan antara total penerimaan total biaya

TR = Penerimaan Total

TC= Total Biaya

5. **Break Even Point (Titik Keseimbangan)**

Break Even Point atau merupakan suatu titik impas dimana laba yang didapatkan mempunyai nilai setara dengan yang diperlukan dalam sebuah usaha atau ibisa idisebut idengan itidak imengalami ikerugian.

1) Titik Impas dalam Penerimaan (Rp)

BEP Rupiah

$$= \frac{\text{Biaya tetap total}}{\frac{\text{biaya variabel total}}{\text{nilai penjualan}}}$$

2) Titik Impas dalam Unit BEP Unit

$$= \frac{\text{BEP Penerimaan (Rp)}}{\text{Harga } \left(\frac{\text{Rp}}{\text{Kg}}\right)}$$

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 4.1**  
**Hasil Analisis Pendapatan**

No	Pemilik Usaha Tani	Pendapatan (Rp)
1	Husnul Khotimah	1.726.000
2	Ummayyah	4.452.000
3	Durrotun Hilmah	9.300.000
4	Taufik Hidayat	757.600
5	Nasiruddin	928.000
6	Sukri	20.919.200
<b>Rata-rata</b>		Rp 6.347.133

Berdasarkan Tabel 4.25 diatas, maka dapat diketahui bahwa usaha tani di desa Neroh kecamatan Modung kabupaten Bangkalan memiliki rata-rata Pendapatan sebesar Rp 6.347.133. Usaha tani milik bapak Sukri memiliki nilai pendapatan paling tinggi dengan nilai sebesar Rp 20.919.200 dan usaha tani milik bapak Taufik Hidayat memiliki nilai pendapatan paling rendah dengan nilai sebesar Rp 757.600.

**Pembahasan Hasil Analisis Revenue Cost Ratio (R/C iRatio)**

**Tabel 4.2**  
**Hasil Analisis R/C Ratio**

No	Pemilik Usaha Tani	R/C	Keterangan
1	Husnul Khotimah	1,527187	Layak diusahakan
2	Ummayyah	1,679902	Layak diusahakan
3	Durrotun iHilmah	2,010869	Layak diusahakan
4	Taufik iHidayat	1,144513	Layak diusahakan
5	Nasiruddin	1,701966	Layak diusahakan
6	Sukri	3,588753	Layak diusahakan
<b>Rata-rata</b>		1,942	Layak diusahakan

Berdasarkan Tabel 4.26 diatas, maka dapat diketahui bahwa usaha tani di desa Neroh kecamatan Modung kabupaten Bangkalan memiliki rata-rata R/C sebesar 1,942. Usaha tani milik bapak Sukri memiliki nilai iR/C paling tinggi dengan nilai sebesar 3,589 dan usaha tani milik bapak Taufik Hidayat memiliki nilai R/C paling rendah dengan nilai sebesar 1,145. Namun begitu usaha tani milik 6 informan tersebut layak

diusahakan karena memiliki nilai  $R/C > 1$ .

### Pembahasan Hasil Analisis Break Even Point (BEP)

**Tabel 4.3**

#### Hasil Analisis BEP Rupiah

Informan	Hasil Analisis BEP
Husnul Khotimah	Rp 1.726.100
Ummayyah	Rp 3.191.964
Durrotun Hilmah	Rp 3.247.340
Taufik Hidayat	Rp 3.908.723
Nasiruddin	Rp 645.675
Sukri	Rp 2.804.908
<b>Rata-rata</b>	<b>Rp2.587.452</b>

Berdasarkan Tabel 4.27 diatas, maka dapat diketahui bahwa usaha tani di desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan memiliki rata-rata BEP rupiah sebesar Rp2.587.452. Usaha tani milik bapak Taufik Hidayat memiliki nilai BEP Rupiah paling tinggi dengan nilai sebesar Rp 3.908.723 dan usaha tani milik bapak Nasiruddin memiliki nilai BEP rupiah paling rendah dengan nilai sebesar Rp 645.675.

**Tabel 4.4**

#### Hasil Analisis BEP Unit

Informan	Hasil Analisis BEP
Husnul Khotimah	172,61 kg
Ummayyah	319,20 kg
Durrotun Hilmah	324,73 kg
Taufik Hidayat	390,87 kg
Nasiruddin	64,57 kg
Sukri	280,49 kg
<b>Rata-rata</b>	<b>258,75 kg</b>

Berdasarkan Tabel 4.28 diatas, maka dapat diketahui bahwa usaha tani di Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan memiliki rata-rata BEP unit sebesar 258,75 kg. Usaha tani milik bapak Taufik Hidayat memiliki nilai BEP unit paling tinggi dengan nilai sebesar 390,87 kg dan usaha tani milik bapak Nasiruddin memiliki nilai BEP rupiah paling rendah dengan nilai sebesar 64,57 kg.

### KESIMPULAN

1. Dari data 6 informan yang terdiri dari beberapa petani padi, hasil analisis pendapatan dan kelayakan usaha menunjukkan usaha

- tani padi di Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan layak untuk diusahakan semua berdasarkan perhitungan Break Event Point (BEP).
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya pendapatan rata-rata petani padi di Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan yaitu sebesar Rp 6.347.133.
  3. Hasil penelitian tingkat kelayakan diperoleh nilai R/C ratio sebesar 1,942. Maka Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani padi sawah di Desa Neroh Kecamatan Modung Kabupaten Bangkalan layak untuk diusahakan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sulaeman, & Abubakar, I. (2022). Analisis Pendapatan Usahatani iPadi iSawah Di Desa Toribulu iKecamatan Toribulu Kabupaten iParigi Moutong. *Jurnal PembangunaniAgribisnis (Journal of Agribusiness iDevelopment)*, i3. ihttps://doi.org/10.22487/jpa.v1i2.1381
- Annisa, D. indah. (2019). *Analisis kelayakan usahatani padi dengan menggunakan sistem tanam surjan desa melati II, kecamatan perbaungan, kabupaten serdang bedagai.*
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Bangkalan. (2013). *Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi.* <https://bangkalankab.bps.go.id/statictable/2015/02/12/106/luas-panen-produksi-dan-produktivitas-padi-2013-.html>
- Erwandri, E. (2020). Analisis Kelayakan Usahatani Penangkaran Benih Padi di Desa Lubuh Ruso, Kecamatan Pelayung, Kabupaten Batang Hari. *Journal of Scientech Research and Development*, 2(2), i71–78.
- Fitriana, I., Yatim, H., & Zaenuddin, R. A. (2021). *Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Tatakalai Kecamatan Tinangkung Utara. 1.*
- Hamjah, M. R., Lamusa, A., & iMuis, A. (2018). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah di Desa Salemba Kecamatan Ujung Loe Kabupaten Bulukumba. *Agrotekbis*, 6(2). <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Agrotekbis/article/view/11622>

- Latif, A., Nasirudin, M., & Qomariyah, S. N. (2021). Analisis Kelayakan Usahatani Padi Organik di Desa Bareng Kecamatan Bareng Kabupaten Jombang. *Exact Papers in Compilation*, 3(2), 325–332. <https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>
- Ma'ruf, M. I., Kamaruddin, C. A., & Muharief, A. (2019). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Di Kecamatan Pitu Riawa Kabupaten Sidrap. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 15(3), 193. <https://doi.org/10.20956/jsep.v15i3.7021>
- Mallua, T., & Antara, M. (2021). Analisis Pendapatan Dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Di Desa Karawana Kecamatan Dolo Kabupaten Sigi. *Agrotekbis: E-Jurnal Ilmu Pertanian*, 3. <http://103.245.72.23/index.php/agrotekbis/article/view/1044>
- Munizar, A., & Tangkesalu, D. (2019). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Padi Sawah Sistem Hambur Benih Langsung di Desa Dolago Kecamatan Parigi Selatan Kabupaten Parigi Moutong. *Agrotekbis*, 7(1), 51–58. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/Agrotekbis/article/view/13018>
- Nearti, Y., Fachrudin, B., & Awaliah, R. (2020). Analisis Kelayakan Usahatani Padi Sawah (Oryza sativa) Tadah Hujan (Studi Kasus Di Desa Sungan Dua Kecamatan Rambutan Kabupaten Banyuasin). *Agripita*, 4(2), 61–67. <http://www.ppid.unsri.ac.id/index.php/agripita/article/view/45>
- Nugroho, R. J., & Ramadhan, I. N. (2021). Analisis Pendapatan dan Kelayakan Hasil Usahatani Padi Sawah di Desa Mrentul Kecamatan Bonorowo Kabupaten Kebumen. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 03(01). <http://jurnal.umnu.ac.id/index.php/kst/article/view/21094>
- Safitri, H., Muhammad Anwar Sadad, & Azizah. (2022). Analisis Pendapatan Kelayakan Usahatani Padi Sawah ( Desa Bara Batu Kecamatan Labakkang Kabupaten Pangkep ). *Agribisnis*, 10.
- Sholihah, E. N., Sumarmi, & Aslam, B. (2022). Analisis Kelayakan Usahatani Padi di Kecamatan Cawas Kabupaten Klaten. *Jurnal Galung ...*, 11(April), 53–58.